

Literasi Digital Mahasiswa BKPI FITK UIN Sumatera Utara Tahun 2021

Ali Daud Hasibuan*

Jurusan BKPI FITK UIN Sumatera Utara

Email: alidaudhasibuan@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian berupaya mendeskripsikan literasi digital mahasiswa BKPI FITK UIN Sumatera Utara Medan. Metode penelitian adalah Deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 191 mahasiswa BKPI FITK UIN Sumatera Utara Medan tahun 2021. Instrumen penelitian adalah angket Skala Likert dengan alternative 1-5 skor jawaban. Pengumpulan data dilakukan menggunakan *google form* yang dibagikan kepada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata literasi digital mahasiswa adalah 73 pada kategori sedang. Jika dilihat berdasarkan aspek maka literasi digital mahasiswa lebih tinggi pada aspek *safety* yaitu 20,68. Dan literasi paling rendah pada aspek *keterampilan* yaitu 15,36. Literasi digital jenis kelamin perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki yaitu dengan rata-rata perempuan 73,19, dan laki-laki 71,48. Rata-rata literasi digital alumni SMA S lebih tinggi dibanding alumni berbeda dengan rata-rata 75,14, dan paling rendah dimiliki oleh alumni pesantren yaitu 69,50.

Kata Kunci: *literasi digital, jenis kelamin, alumni*

Abstract

This study describes the digital literacy of students BKPI FITK State Islamic University of North Sumatera Utara (UIN-SU) in Medan. Quantitative descriptive method was used in doing this study. There were 191 students BKPI FITK UIN-SU Medan in 2021 being samples for this study. The instrument of this study was questionnaire using a five-likert scales. Data obtaining process was conducted by utilizing *google form* which was shared to students. The results of study revealed that students' digital literacy score is 70 which means average. The highest aspect of students' digital literacy is safety aspect which shows score 20.68 and the lowest one is skill aspect namely 15.36. Based on sex type, female-students' digital literacy is higher than male-students. Female-students' digital literacy score is 73.19, meanwhile male-students is just 71.48. Moreover, digital

* Correspondance Author: alidaudhasibuan@uinsu.ac.id

Article History | Submitted: Mei, 17, 2021 | Accepted: Juni, 02, 2021 | Published: Juni, 30, 2021

How to Cite (APA 6th Edition style):

Ali Daud Hasibuan, *Literasi Digital Mahasiswa BKPI FITK UIN Sumatera Utara Tahun 2021*, 2 (1).

literacy of students graduated from public senior high school is higher than students graduated from Islamic boarding school or pesantren. Specifically, the score of the former is 75.14 and the latter is 69.50.

Keywords: digital literacy, gender, alumni

PENDAHULUAN

Memasuki era *society* menuntut setiap profesi meningkatkan kualitas dan mutu agar dapat berkompetensi sesuai dengan perkembangan zaman. Terutama pada masa pandemic Covid-19 khususnya pada dunia pendidikan, proses pembelajaran dibatasi dan hanya dapat dilaksanakan melalui pembelajaran daring [*zoom meeting, google meeting, dan e-learning*].

Mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam adalah asset yang dipersiapkan untuk menjadi guru BK di sekolah dan madrasah. Keterampilan mahasiswa BKPI pada literasi digital menjadi salah satu indicator keberhasilan belajar mahasiswa di masa kini dan masa mendatang.

Penelitian tentang keterampilan literasi informasi mahasiswa S1 Universitas Jenderal Soedirman telah dilakukan sebelumnya. Dimana penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif yang melibatkan mahasiswa S1 angkatan 2014-2015 sebanyak 334 orang mahasiswa dari 7376 mahasiswa. Literasi digital mahasiswa diukur berdasarkan standar kompetensi literasi informasi dari ACRL [*Association of College & Research Libraries*]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan literasi mahasiswa berdasarkan standar yang disusun berdasarkan ACRL pada kategori terampil. Namun ada beberapa standar yang perlu ditingkatkan, seperti standar kompetensi untuk menentukan sifat dan cakupan informasi mendapatkan skor rata-rata 3,73. Demikian juga dengan standar kompetensi untuk mengakses informasi secara efektif dan efisien mendapatkan skor rata-rata 3,88. Pada standar kompetensi berikutnya yaitu untuk mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya diperoleh dengan skor rata-rata 3,84. (Prasetyo, Rosyidi, Rohmadi, Auliyani, & Handayani, 2018).

Penelitian tentang literasi pembelajaran *online* berkearifan lokal yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi literature menunjukkan bahwa pendidikan merupakan hal yang tidak bisa begitu saja dikembangkan tanpa mengikuti perkembangan zaman dan kebiasaan-kebiasaan yang sudah menjadi tradisi masyarakat. Berbagai usaha dilakukan agar proses pendidikan berjalan selaras dengan perkembangan zaman dan tradisi masyarakat lokal. Kegiatan literasi merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Kegiatan literasi pembelajaran, pada era modern selain dilakukan dengan cara manual dalam kegiatan tulis baca aja dengan menggunakan pena dan buku, namun juga bisa dilakukan dengan

menggunakan media pembelajaran online yaitu seperti komputer. Dengan menggunakan alat literasi ini, menjadikan masyarakat mampu mengikuti perkembangan zaman. Selain itu semua, yang tidak bisa ditinggalkan adalah tetap menjaga budaya dan tradisi yang adalah di lingkungan sekitar dan berarti tetap menjaga kearifan lokal sebagai bagian dari konten literasi dalam pembelajaran online. (Marwan, 2019).

Penelitian tentang pembelajaran berbasis online “zoom” pada kesiapan belajar mahasiswa di masa pandemic Covid-19. Pendekatan penelitian tersebut adalah kuantitatif dengan metode analisis data regresi, sampel melibatkan 209 orang mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hipotesis yang diajukan diterima. Artinya, terdapat pengaruh pembelajaran berbasis online “zoom” terhadap kesiapan belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19. (Vhalery, Setyastanto, & Alfaiil, 2021).

Penelitian tentang literasi digital abad 21 bagi mahasiswa PGSD: apa, mengapa, dan bagaimana. Penelitian tersebut dilakukan menggunakan metode studi literature. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi digital yang penting untuk dimiliki mahasiswa abad 21 meliputi literasi informasi, literasi media, serta literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kemampuan literasi digital yang dimiliki mahasiswa dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan masyarakat, keluarga, sekolah, tempat kerja serta lingkungan lainnya. Melalui literasi digital ini seseorang dapat mengakses informasi secara efektif dan efisien, melakukan penilaian terhadap informasi secara kritis, serta menggunakan informasi tersebut secara lebih bermanfaat. (Sujana & Rachmatian, 2019).

Beberapa penelitian yang diuraikan tersebut menggambarkan tentang urgensi literasi digital bagi mahasiswa di masa kini dan masa mendatang. Namun, dari berbagai penelitian tersebut baru menawarkan konsep dan deskripsi pada literasi digital mahasiswa menurut salah satu konsep literasi digital yaitu ACRL. Oleh karena itu, yang menjadi *novelty* [kebaruan] penelitian ini adalah tentang deskripsi literasi digital menurut konsep konsep yang berbeda. Yaitu menurut Samuel A. Pangerapan [Dirjen Aptika RI 2021]. Yaitu, *Digital Skill*, *digital culture*, *digital etics*, dan *digital safety*. (Pangerapan, 2021).

Digital skill adalah keterampilan mahasiswa dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak digital dalam mengekspresikan diri dan mengerjakan tugas perkuliahan. *Digital culture* adalah kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras untuk mengekspresikan diri dan mengerjakan tugas perkuliahan. *Digital ethics* adalah kemampuan mahasiswa dalam menghargai karya orang di dunia digital, mempertimbangkan nilai-nilai etika sebelum mengekspresikan diri di dunia digital, serta mempublhis karya di dunia digital dengan mempertimbangkan nilai etika. *Digital safety* adalah

kehati-hatian mahasiswa dalam menggunakan dunia digital pada kegiatan megekspresikan diri di dunia digital dan mengerjakan tugas ilmiah/tugas perkuliahan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 191 mahasiswa prodi BKPI FITK UIN Sumatera Utara Medan tahun 2021. Instrumen penelitian adalah angket tentang literasi digital yang dikembangkan melalui pendapat Dirjen Aptika [*Skill, culture, ethics, safety*]. Angket disusun dengan Skala Likert dengan alternative jawaban 1-5. Angket disebarikan kepada mahasiswa melalui *google form*. Kemudian data dianalisis menggunakan statistic deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui angket yang disebarikan kepada mahasiswa BKPI FITK UIN Sumatera Utara Medan melalui *google form* pada tanggal 28 Juni 2021. Angket tersebut disusun dengan menggunakan format *Skala Likert* dengan 5 alternatif jawaban. Masing-masing item diberikan skor antara 1-5. Setelah dilakukan analisis data menggunakan statistik deskriptif, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1: Distribusi Data Literasi Digital Mahasiswa BKPI FITK UIN SU

No	Distribusi	Aspek				Total
		Keterampilan	Budaya	Etik	Safety	
1	Jumlah Skor	2934	3353	3707	3949	13943
2	Skor Maksimal	24	25	25	25	99
3	Skor Minimal	7	12	7	7	42
4	Rata-rata	15.36	17.55	19.41	20.68	73.00
5	SD	3.41	3.26	2.55	3.92	9.48

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa skor total literasi digital mahasiswa diperoleh skor total 13.943, skor maksimal 99, skor minimal 42, rata-rata 73, sd 9,48. Jika dilihat berdasarkan aspek diperoleh untuk aspek keterampilan skor total 2.934, skor maksimal 24, skor minimal 7, rata-rata 15,36, sd 3,41. Aspek budaya skor total 3.353, skor maksimal 25, skor minimal 12, rata-rata 17,55, sd 3,26. Aspek etik skor total 3.707, skor maksimal 25, skor minimal 7, rata-rata 19,41, sd 2,55. Aspek safety skor rata-rata 3.949, skor maksimal 25, skor minimal 7, rata-rata 20,68, sd 3,92.

Jika dilihat berdasarakan aspek literasi digital, skor mahasiswa diperoleh pada aspek safety lebih tinggi disbanding dengan aspek lainnya. Sementara aspek keterampilan memiliki skor terendah dibanding aspek

lainnya. Kemudian, untuk mengetahui literasi digital mahasiswa berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2: Rata-rata Skor Literasi Digital Mahasiswa BKPI FITK UIN SU Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Aspek	Rata-rata per Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Keterampilan	15.14	15.39
2	Budaya	17.14	17.61
3	Etik	18.57	19.51
4	Safety	20.62	20.68
	Total	71.48	73.19

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa literasi digital mahasiswa berdasarkan jenis kelamin laki-laki diperoleh rata-rata untuk aspek keterampilan 15,14, aspek budaya 17,14, aspek etik 18,57, aspek safety 20,62, dan total rata-rata 71,48. Sementara untuk perempuan diperoleh rata-rata aspek keterampilan 15,35, aspek budaya 17,61, aspek etik 19,51, aspek safety 20,68, dan total rata-rata 73,19.

Jika dilihat literasi mahasiswa berdasarkan jenis kelamin, maka jenis kelamin perempuan memiliki literasi lebih tinggi dibanding jenis kelamin laki-laki. Dimana jenis kelamin perempuan memiliki skor rata-rata 73,19, sementara jenis kelamin laki-laki memiliki skor rata-rata 71,48. Kemudian, untuk mengetahui literasi digital mahasiswa berdasarkan latar belakang pendidikan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3: Rata-rata Skor Literasi Digital Mahasiswa BKPI FITK UIN SU Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No	Aspek	Rata-rata per Latar Belakang Pendidikan						
		MAN	MA S	SMA N	SMA S	SMK N	SMK S	PONPES
1	Keterampilan	15.44	15.50	15.29	16.33	15.40	14.29	14.59
2	Budaya	17.52	16.88	18.27	17.86	17.90	16.29	16.55
3	Etik	19.59	18.88	19.69	19.90	18.60	19.43	18.50
4	Safety	20.65	21.25	20.86	21.05	19.20	21.86	19.86
	Total	73.20	72.50	74.10	75.14	71.10	71.86	69.50

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa literasi digital mahasiswa berdasarkan latar belakang pendidikan diperoleh untuk alumni MAN rata-rata aspek keterampilan 15,44, aspek budaya 17,52, aspek etik 19,59, aspek safety 20,65, total rata-rata 73,20. Alumni MA Swasta rata-rata aspek keterampilan 15,50, aspek budaya 16,88, aspek etik 18,88, aspek safety 21,25, total rata-rata 72,50. Alumni SMA Negeri rata-rata aspek keterampilan 15,29, aspek budaya 18,27, aspek etik 19,69, aspek safety 20,86, total rata-rata 74,10. Alumni SMA Swasta rata-rata aspek keterampilan

16,33, aspek budaya 17,86, aspek etik 19,90, aspek safety 21,05, total rata-rata 75,14. Alumni SMK Negeri rata-rata aspek keterampilan 15,40, aspek budaya 17,90, aspek etik 18,60, aspek safety 19,20, total rata-rata 71,10. Alumni SMK Swasta rata-rata aspek keterampilan 14,29, aspek budaya 16,29, aspek etik 19,43, aspek safety 21,86, total rata-rata 71,86. Alumni Pondok Pesantren rata-rata aspek keterampilan 14,59, aspek budaya 16,55, aspek etik 18,50, aspek safety 19,86, rata-rata total 69,50.

Jika dilihat berdasarkan latar belakang pendidikan, maka alumni SMA Swasta memiliki literasi digital lebih tinggi dibanding latar belakang pendidikan lainnya. Sementara untuk alumni Pondok Pesantren memiliki literasi digital lebih rendah dibanding latar belakang pendidikan lainnya. Meskipun demikian, jika dilihat berdasarkan aspek, maka pada aspek , pada aspek keterampilan alumni SMA Swasta memiliki skor lebih tinggi dibanding alumni lainnya, sementara alumni SMK Swasta memiliki skor terendah dibanding alumni lainnya. Aspek budaya alumni SMA Negeri lebih tinggi dibanding alumni lainnya, sementara alumni SMK Swasta memiliki skor terendah dibanding alumni lainnya. Aspek etik alumni SMA Swasta memiliki skor tertinggi dibanding alumni lainnya, sementara alumni Pondok Pesantren memiliki skor terendah dibanding alumni lainnya. Aspek safety alumni SMK Swasta lebih tinggi dibanding alumni lainnya, sementara alumni SMA Negeri memiliki skor terendah dibanding alumni lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital mahasiswa BKPI FITK UIN Sumatera Utara Medan menunjukkan bahwa rata-rata skor literasi digital mahasiswa BKPI FITK UIN Sumatera Utara Medan adalah 73 pada kategori sedang. Jika dilihat berdasarkan aspek maka literasi digital mahasiswa lebih tinggi pada aspek *safety* yaitu 20,68. Dan literasi paling rendah pada aspek *keterampilan* yaitu 15,36. Literasi digital jenis kelamin perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki yaitu dengan rata-rata perempuan 73,19, dan laki-laki 71,48. Rata-rata literasi digital alumni SMA S lebih tinggi dibanding alumni berbeda dengan rata-rata 75,14, dan paling rendah dimiliki oleh alumni pesantren yaitu 69,50.

Literasi mahasiswa yang disajikan pada saat penelitian ini dilakukan adalah literasi mahasiswa yang sudah berada pada semester IV. Oleh karena itu, jika diperhatikan berdasarkan latar belakang pendidikan tentunya sudah dipengaruhi oleh faktor lain. Dimana setelah mahasiswa berinteraksi dengan lingkungan kampus dan lingkungan lain di luar lembaga pendidikan yang menjadi tempat belajarnya sebelum memasuki perguruan tinggi. Sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian berikutnya, bahwa literasi digital mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Sementara, literasi digital mahasiswa berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Dimana jenis

kelamin perempuan lebih eksis di media social dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki berdsarkan hasil wawancara dan pengamatan terhadap mahasiswa BKPI selama tahun 2019-2021. Jika diperhatikan berdasarkan aspek, literasi digital mahasiswa pada aspek keterampilan masih rendah, dan pada aspek *safety* lenih tinggi dibanding aspek lainnya.

Oleh karena itu, menjadi rekomendasi pada penelitian berikutnya adalah tentang upaya peningkatan literasi digital mahasiswa khususnya apda aspek keterampilan.

REFERENSI

- MARWAN, S. (2019, SEPTEMBER 26). LITERASI PEMBELAJARAN ONLINE BERKEARIFAN LOKAL. *INTERNATIONAL ON EDUCATION*, pp. 245-248.
- Pangerapan, S. A. (2021, Januari 16). *Youtube*. Retrieved from Youtube Siberkreasi: <https://aptika.kominfo.go.id/2021/01/empat-pilar-literasi-untuk-dukung-transformasi-digital/>
- Prasetyo, D., Rossyidi, F. R., Rohmadi, Auliyani, U., & Handayani, S. (2018, Juni 30). Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Menurut Stabdar Kompetensi Literasi Informasi Association of College & Research Libraries [ACRL]. *Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, pp. 37-49, DOI: <http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v0i0.346>.
- Sujana, A., & Rachmatian, D. (2019, Maret 31). Literasi Digital Abad 21 Bagi Mahasiswa PGSD: Apa, Mengapa, dan Magaimana. *Current Research in Education: Conference Series Journal*, pp. 1-7.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Alfaiail, S. N. (2021, April 30). Pembelajaran Berbasis Online "Zoom" pada Kesiapan Belajar mahasiswa di Masa pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, pp. 215-225, DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9329>.